

**ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PADA PT. TOBA PULP LESTARI TBK**

***ANALYSIS OF INCOME GROWTH IN PT. TOBA PULP LESTARI TBK***

**Mila Yulia Herosian<sup>1</sup>, Agustina Br. Tungkir<sup>2</sup>,  
Maria Cendika Manalu<sup>3</sup>, M. Alvi Syahri<sup>4</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
agustinasitungkir7@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan laba terhadap rasio keuangan *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* pada perusahaan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *pertumbuhan laba*. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan, nilai uji F yang didapat yaitu  $F_{hitung}$  sebesar 5,571 dengan nilai signifikan  $0,065 > 0,05$ . Hasil uji T menunjukkan, a) variabel CR mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,099 dengan nilai signifikan  $0,926 > 0,05$ ; b) variabel DAR memiliki nilai  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,662 < 2,0150$ ; c) variabel TATO memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,916 dengan nilai signifikan  $0,411 > 0,05$ . Simpulan, secara parsial *Current Ratio*, *Debt To Assetsratio*, dan *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Pertumbuhan Laba, Total Assets Turn Over*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze profit growth on financial ratios Current Ratio, Debt To Assets Ratio, and Total Assets Turn Over at the company PT. Toba Pulp Lestari Tbk. This research method is quantitative method with quantitative descriptive research. Data collection techniques using documentation techniques. The independent variables in this study are the Current Ratio, Debt To Assets Ratio, and Total Assets Turn Over. The dependent variable in this study is profit growth. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the F test value obtained is Fcount of 5.571 with a significant value of  $0.065 > 0.05$ . The results of the T test show, a) the CR variable has a tcount of -0.099 with a significant value of  $0.926 > 0.05$ ; b) the DAR variable has a value of  $-tcount < ttable$  that is  $-3.662 < 2.0150$ ; c) the TATO variable has a tcount of -0.916 with a significant value of  $0.411 > 0.05$ . In conclusion, partially Current Ratio, Debt To Assetsratio, and Total Assets Turn Over have no effect on profit growth at PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Simultaneously Current Ratio, Debt To Assets Ratio, and Total Assets Turn Over together affect profit growth at PT. Toba Pulp Lestari Tbk.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Profit Growth, Total Assets Turn Over*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara industri yang secara umum masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor industri salah satunya industri manufaktur. Keberadaan industri manufaktur menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang juga didukung oleh banyaknya investor yang turut serta dalam mengembangkan sektor tersebut (Baihaqi, 2021).

PT. Toba Pulp Lestari Tbk. merupakan perusahaan manufaktur yang berdiripada tanggal 26 April 1983, dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. PT. Toba Pulp Lestari Tbk menjalankan operasinya dengan memproduksi bubur kertas, serat rayon, mendirikan, menjalankan, serta mengadakan pembangunan hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut. Perusahaan ini juga mendirikan dan memproduksi berbagai macam barang yang terbuat dari bahan-bahan bubur kertas dan serat rayon, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

Sebuah industri tentunya akan berhasil apabila mampu memaksimalkan laba dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Laba bersih merupakan pengurangan biaya beban perbulan perusahaan dari laba dalam kurun waktu tertentu, sedangkan selisih antara laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya disebut pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba akan dipengaruhi oleh *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turn over* (Sihura & Gaol, 2016).

Aktiva lancar yang semakin besar akan mempermudah perusahaan dalam membayar hutang. Dan semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi (Atmaja, 2008).

Menurut pendapat Sartono (2010), *debt to assets ratio* yang semakin tinggi akan menunjukkan besarnya resiko yang akan dihadapi, sementara investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Artinya apabila dana perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham tinggi maka perlindungan bagi kreditur akan semakin besar sehingga apabila penyusutan nilai aset (aktiva) yang dibiayai oleh utang terjadi, maka perusahaan akan mengalami kerugian besar dan sebaliknya apabila aset-aset yang dibiayai utang tidak mengalami penyusutan maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi.

Menurut Syamsuddin (2016), tingkat rasio *total assets turn over* yang tinggi akan menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain semakin tinggi penjualan yang dihasilkan maka akan menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Assets Turn over* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. yang bergerak pada subsektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian sampel dilakukan dengan memakai metode penelitian populasi yaitu teknik penelitian yang mengambil seluruh populasi. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil laporan

keuangan perusahaan selama 7 tahun berturut-turut dari 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai pemenuhan syarat dalam regresi linier berganda maupun sederhana. Uji asumsi klasik yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

Dengan menggunakan pengujian hipotesis uji F dan uji T. Uji F bertujuan menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). Uji T bertujuan menerangkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Linear Berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ditunjukkan pada Tabel 1. berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-23,371	8,396	
1 LN CR	-,276	2,772	-,030
LN DAR	-35,323	9,645	-,983
LN TATO	-1,542	1,683	-,295

Berdasarkan Tabel 1. diatas diperoleh rumus regresi yaitu Pertumbuhan laba - 23,371 - 0,276 CR - 35,323 Debt Asset Ratio - 1,542 Total Asset Turn over.

Berdasarkan hasil tersebut dijelaskan bahwa, a) nilai a sebesar - 23,371 artinya jika CR, DAR dan TATO dianggap konstan mengalami penurunan sebesar 23,371; b) nilai koefisien CR adalah - 0,276. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CR satu kali maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,276; c) nilai koefisien DAR sebesar - 35,323. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan DAR satu kali maka pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 35,323; d) nilai koefisien TATO sebesar - 1,542. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan TATO satu kali maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 1,542.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Berikut ini nilai koefisien nilai determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 2, berikut:

**Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 <sup>a</sup>	,807	,662	1,96681

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_DAR, LN\_CR

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat diperoleh nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,662 atau sama dengan 66,2%. variabel independen

berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 66,2% dan sisanya sebesar 33,8% dijelaskan oleh variabel-variabel independen lainnya diluar penelitian ini.

### Uji Statistik F

Berdasarkan hasil olah data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil analisis dari uji statistic F yang ditunjukkan pada Tabel 3. sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	64,647	3	21,549	5,571	,065 <sup>b</sup>
Residual	15,473	4	3,868		
Total	80,120	7			

a. Dependent Variable: LN\_P.LABA

b. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_DAR, LN\_CR

Berdasarkan Tabel 3. diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,571 dengan nilai signifikan 0,065 diatas/melebihi 0,05, sehingga disimpulkan bahwasannya variabel CR, DAR, dan TATO secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. periode 2013 - 2019.

### Uji Statistik T

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil analisis uji statistic T yang ditunjukkan pada Tabel 4. sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig
-------	-----------------------------	---------------------------	---	-----

	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-23,371	8,396		
LN_CR	-,276	2,772	-,030	-,099
LN_DAR	-35,323	9,645	-,983	-3,662
LN_TATO	-1,542	1,683	-,295	-,916

a. Dependent Variable: LN\_P.LABA

Berdasarkan Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 0,099 dengan nilai signifikan 0,926 berada diatas/melebihi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Periode 2013 - 2019.

Variabel DAR memiliki nilai  $t_{hitung}$  - 3,662 dengan nilai signifikan 0,022 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 2,0150 dan nilai signifikan 0,022 berada dibawah signifikan 0,05 maka kesimpulannya adalah  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,662 < 2,0150$  sehingga keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Periode 2013 - 2019.

Variabel TATO memiliki nilai  $t_{hitung}$  - 0,916 dengan nilai signifikan 0,411 berada diatas/melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Periode 2013 - 2019.

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil uji yang diteliti dimana CR mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 0,099 dengan nilai signifikan 0,926 berada diatas atau melebihi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR secara parsial tidak

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. periode 2013 - 2019.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti & Dwi (2015). Hasil tersebut disebabkan karena nilai rata - rata CR lebih rendah daripada pendapatan laba.

#### **Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan DAR mempunyai nilai  $t_{hitung}$  - 3,662 dengan nilai signifikan 0,022 berada dibawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. peride 2013 - 2019.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa DAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliadi (2019) dimana DAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan TATO mempunyai nilai  $t_{hitung}$  - 0,916 dengan nilai signifikan 0,411 berada diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. periode 2013 - 2019.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianti

(2014). Hasil tersebut disebabkan karena penggunaan aktiva yang kurang tepat dalam mendukung penjualan sehingga pertumbuhan laba tidak dapat dimaksimalkan.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2013-2019.
2. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2013-2019.
3. Secara parsial *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2013-2019.
4. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. pada tahun 2013-2019 dengan hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 66,2% dari variasi variabel pertumbuhan laba yang dapat dijelaskan oleh variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turn Over*.

#### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Prima Indonesia, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan dan memperbanyak variabel lain diluar variabel yang telah diteliti, seperti *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Assets Turnover Ratio*. Serta menambah periode penelitian agar penelitian selanjutnya lebih tepat dan akurat.
3. Bagi perusahaan, disarankan pihak perusahaan untuk lebih memperhatikan pendapatan dan menyeimbangkan hasil pendapatan dengan liabilitas perusahaan sehingga pertumbuhan laba dapat menekan liabilitas yang tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. S. (2008). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Baihaqi, R. (2021). *Kemenperin: Manufaktur jadi Penopang Utama Ekonomi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/18978/Manufaktur-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi>
- Julianti, E. (2014). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang
- Muliadi, M. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn over*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (4<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: BPF
- Sayekti, S., & Saputra, S. D. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15, 115-121
- Sihura, M. M., & Gaol, R. L. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan Allied Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 2(2), 191-210
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada